

**LAPORAN AKHIR TUGAS BESAR MATA KULIAH
REKAYASA PERANGKAT LUNAK: CAPSTONE PROJECT**

**“PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN APLIKASI BERBASIS WEBSITE
‘ECOTOURISMGUIDE’ SEBAGAI PLATFORM EKOWISATA”**



Disusun oleh:

Kelompok 5 | SI-45-02

- | | |
|--|-------------------|
| 1. Zahra Hafizhah Mutmainnah | 1202210208 |
| 2. Chairul Imam I'zaaz | 1202210333 |
| 3. Muhammad Aviesena Rabbani | 1202213187 |
| 4. Muhammad Rizky Amiruddin Hakim | 1202210224 |
| 5. Naufal Eka Prasetya | 1202210109 |
| 6. Vincent Aubert Haryono | 1202213303 |

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS REKAYASA INDUSTRI
UNIVERSITAS TELKOM
BANDUNG**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Output.....	2
BAB II DESKRIPSI PRODUK	4
2.1 Usulan Solusi.....	4
2.2 Deskripsi Produk	5
BAB III KEBUTUHAN SISTEM.....	7
3.1 Kebutuhan Fungsional.....	7
3.1.1 Daftar Kebutuhan	7
3.1.2 Karakteristik Pengguna	8
3.2 Kebutuhan Non Fungsional.....	9
3.3 Kebutuhan Teknis.....	10
BAB IV RANCANGAN SISTEM.....	12
4.1 Use Case Diagram	12
4.2 Mockup.....	21
BAB V REALISASI PENGEMBANGAN	33
5.1 Jadwal Pengembangan.....	33
5.2 Tim Pengembang.....	34

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki dampak luas tidak hanya terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan kemajuan teknologi, industri pariwisata semakin menjadi fokus dalam upaya mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Dalam konteks Indonesia, sebagai negara dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah, pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Salah satu tujuan utama SDGs adalah memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (SDG 8), serta melindungi, memulihkan, dan mempromosikan pemanfaatan yang berkelanjutan terhadap ekosistem darat (SDG 15). Dalam konteks ini, proyek EcoTourismGuide bertujuan untuk menjadi bagian dari solusi dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Pertama, SDG 8 menekankan pentingnya menciptakan pekerjaan yang layak dan kesempatan ekonomi bagi semua lapisan masyarakat. Dengan menyediakan platform yang memungkinkan para pelaku usaha pariwisata lokal untuk mempromosikan usaha mereka secara efektif, EcoTourismGuide dapat membantu meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja baru di sektor pariwisata. Ini tidak hanya akan memberikan dampak ekonomi langsung bagi pelaku usaha dan komunitas lokal, tetapi juga akan membuka kesempatan bagi lebih banyak orang untuk terlibat dalam industri pariwisata.

Kedua, SDG 15 menegaskan perlunya perlindungan terhadap ekosistem darat dan keanekaragaman hayati. Destinasi ekowisata sering kali berada di lingkungan alam yang rentan terhadap degradasi lingkungan. EcoTourismGuide memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam dan keanekaragaman hayati melalui promosi destinasi ekowisata yang berkelanjutan. Dengan menyediakan informasi yang mendalam tentang keunikan dan keindahan alam setiap destinasi, serta mendorong perilaku wisata yang bertanggung jawab, platform ini dapat membantu mempertahankan ekosistem darat yang penting bagi keseimbangan ekologi global.

Dengan demikian, EcoTourismGuide bukan hanya sekedar sebuah platform pariwisata, tetapi juga merupakan bagian dari upaya yang lebih besar dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan kolaborasi antara semua pemangku kepentingan, proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan-tujuan SDGs yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi inklusif dan perlindungan lingkungan di Indonesia.

1.2 Tujuan

Tujuan pembuatan proyek EcoTourismGuide adalah:

1. Meningkatkan aksesibilitas informasi bagi wisatawan mengenai destinasi ekowisata di Indonesia.
2. Mendukung promosi dan pemasaran usaha pariwisata lokal dengan menyediakan platform yang efektif dan efisien.
3. Mendorong kesadaran dan tindakan konservasi lingkungan melalui promosi destinasi ekowisata yang berkelanjutan.
4. Memfasilitasi interaksi antara wisatawan, pelaku usaha pariwisata, dan pemerintah daerah untuk meningkatkan pengalaman wisata dan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan di Indonesia.

1.3 Output

Hasil akhir proyek EcoTourismGuide berupa sebuah platform website yang user-friendly untuk para Wisatawan, Pelaku UMKM/Pengelola Wisata, dan Dinas Pariwisata dalam industri ekowisata. Website ini akan memiliki fitur-fitur fungsional yang mencakup registrasi bagi Pelaku UMKM/Pengelola Wisata, login bagi pelaku UMKM/Pengelola Wisata dan Dinas Pariwisata, verifikasi registrasi UMKM/wisata, daftar layanan yang tersedia untuk Pelaku UMKM/Pengelola Wisata dan Wisatawan (home/landing page), status registrasi wisata/UMKM, halaman info detail wisata, dashboard untuk ringkasan data pariwisata, edit informasi usaha/wisata, katalog dan filter daftar wisata, alamat dan petunjuk arah lokasi wisata, upload konten pariwisata, profil daerah lokasi wisata, daftar konten pariwisata, penilaian wisata, akses transportasi menuju lokasi wisata, informasi penginapan sekitar lokasi wisata, dan informasi kuliner sekitar lokasi wisata, halaman rekomendasi plan wisata.

Berikut merupakan fitur utama dari EcoTourismGuide:

- Registrasi dan Verifikasi Usaha/Wisata : Menjamin bahwa informasi yang ditampilkan pada platform adalah valid dan dapat dipercaya.
- Informasi Destinasi Ekowisata: Memudahkan wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka dengan informasi yang akurat dan komprehensif.
- Filter Pencarian Wisata: Membantu wisatawan menemukan destinasi yang sesuai dengan preferensi mereka dengan cepat dan mudah.
- Rencana Perjalanan Wisata: Membantu wisatawan merencanakan perjalanan mereka dengan lebih terstruktur dan efisien.
- Penilaian dan Ulasan Wisata: Memberikan feedback kepada pengelola wisata dan membantu wisatawan lain dalam memilih destinasi yang sesuai.
- Konten Edukatif dan Informasional: Mengedukasi wisatawan tentang praktik wisata yang bertanggung jawab dan memberikan informasi tambahan yang berguna.

BAB II DESKRIPSI PRODUK

2.1 Usulan Solusi

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para wisatawan, dinas pariwisata, dan pelaku UMKM/pengelola wisata adalah sulit untuk menemukan destinasi wisata yang berbasis ramah lingkungan, pemasaran dan menarik daya wisatawan ke destinasi wisata ramah lingkungan yang sulit, menurunnya tingkat kunjungan wisatawan terhadap wisata ramah lingkungan, banyak wisata yang tidak mendepankan ramah lingkungan dan merusak lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pembuatan website EcoTourismGuide merupakan solusi yang cukup efektif untuk saat ini.

EcoTourismGuide adalah platform digital yang didedikasikan untuk mempromosikan destinasi ekowisata di seluruh Indonesia. Melalui platform ini, kami bertujuan untuk mendukung pelaku usaha pariwisata lokal, memberikan informasi yang kaya dan akurat tentang berbagai lokasi ekowisata, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan. Kami menyediakan berbagai fitur, termasuk panduan perjalanan yang rinci, profil usaha pariwisata lokal, ulasan dari para wisatawan, serta artikel edukatif tentang praktik-praktik ramah lingkungan. Dengan demikian, EcoTourismGuide berperan aktif dalam mendorong pariwisata berkelanjutan yang tidak hanya menawarkan pengalaman liburan yang unik dan otentik, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian alam dan budaya lokal. Kami percaya bahwa dengan memberdayakan komunitas lokal dan mempromosikan kesadaran lingkungan, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. Berikut merupakan manfaat dari pembuatan website “EcoTourismGuide”, diantara yaitu:

1. **Meningkatkan Aksesibilitas Informasi Pariwisata:** Aplikasi EcoTourismGuide menyediakan informasi yang lengkap dan terverifikasi mengenai destinasi ekowisata di Indonesia. Wisatawan dapat dengan mudah menemukan informasi tentang berbagai destinasi ekowisata, termasuk detail tentang lokasi, fasilitas, harga, dan petunjuk arah.
2. **Mendukung Promosi Usaha Pariwisata Lokal:** Platform ini membantu pelaku usaha pariwisata lokal untuk mempromosikan usaha mereka dengan lebih efektif. Dengan adanya fitur registrasi dan verifikasi usaha, pelaku UMKM dan pengelola wisata dapat memastikan bahwa usaha mereka terlihat oleh calon wisatawan

3. **Meningkatkan Kesadaran Lingkungan:** Melalui promosi destinasi ekowisata yang berkelanjutan, aplikasi ini berperan dalam meningkatkan kesadaran wisatawan akan pentingnya pelestarian alam dan keanekaragaman hayati. Konten edukatif yang tersedia juga dapat mengedukasi pengguna tentang praktik wisata yang bertanggung jawab.
4. **Mendukung Pembangunan Ekonomi Inklusif:** Dengan membantu pelaku usaha pariwisata lokal meningkatkan pendapatan mereka, aplikasi ini turut mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif sesuai dengan tujuan SDG 8. Penciptaan lapangan kerja baru di sektor pariwisata juga menjadi dampak positif dari penggunaan aplikasi ini.
5. **Menyediakan Sarana Interaksi:** EcoTourismGuide memfasilitasi interaksi antara wisatawan, pelaku usaha pariwisata, dan pemerintah daerah. Hal ini memungkinkan pertukaran informasi yang lebih baik dan kolaborasi dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pembuatan website “EcoTourismGuide” dapat memberikan dampak positif yang lebih luas dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pelestarian ekosistem alam. Dengan mengedepankan pembangunan yang berkelanjutan, mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, melalui upaya konservasi dan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab, berkontribusi pada pelestarian ekosistem, menjaga keanekaragaman hayati, dan mengurangi dampak perubahan iklim. Implementasi juga memperkuat sinergi antara pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan, memastikan bahwa kemajuan ekonomi tidak mengorbankan kesehatan ekosistem, sehingga tercipta keseimbangan yang harmonis antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian alam.

2.2 Deskripsi Produk

Produk yang akan dibuat dalam proyek ini adalah sebuah website yang akan menyediakan informasi seputar ekowisata di Indonesia. Melalui situs ini, pengguna dapat menemukan berbagai informasi lengkap dan terperinci mengenai lokasi-lokasi ekowisata yang menarik dan belum banyak dikenal, serta aktivitas-aktivitas ramah lingkungan yang dapat dilakukan di sana. EcoTourismGuide juga berkomitmen untuk mendukung pelaku usaha pariwisata lokal dengan menampilkan profil usaha mereka, menyediakan ulasan dari wisatawan, dan menghubungkan

mereka dengan calon pengunjung. Selain itu, platform ini berfungsi sebagai pusat edukasi, memberikan artikel dan tips tentang praktik-praktik berkelanjutan dan pentingnya pelestarian lingkungan. Dengan begitu, EcoTourismGuide tidak hanya menawarkan panduan perjalanan yang inspiratif dan informatif, tetapi juga berperan dalam mendorong pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di Indonesia.

Dengan tersedianya berbagai fitur yang dapat membantu para wisatawan, pelaku UMKM/pengelola wisata, dan dinas pariwisata dalam industri ekowisata, EcoTourismGuide memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

1. Meningkatkan aksesibilitas informasi pariwisata
2. Mendukung promosi usaha Pariwisata lokal
3. Meningkatkan kesadaran lingkungan
4. Mendukung pembangunan ekonomi inklusif
5. Menyediakan sarana interaksi bagi wisatawan dengan pelaku usaha/pengelola wisata

BAB III KEBUTUHAN SISTEM

3.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah deskripsi dari fungsi-fungsi atau layanan-layanan yang harus diberikan oleh sistem, perangkat lunak, atau produk tertentu. Kebutuhan ini mendefinisikan apa yang harus dilakukan oleh sistem atau produk tersebut untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau pemangku kepentingan yang terkait. Berikut merupakan kebutuhan fungsional dari website “EcoTourismGuide” yang terdiri dari daftar kebutuhan dan karakteristik pengguna.

3.1.1 Daftar Kebutuhan

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional Website

ID	Kebutuhan Fungsional	Deskripsi
FR01	Registrasi Pengguna	Pengguna dapat mendaftar di website dengan mengisi formulir registrasi yang berisi nama, email, dan password.
FR02	Login dan Logout	Pengguna dapat melakukan login dan logout dengan menggunakan email dan password yang terdaftar.
FR03	Profil Pengguna	Pengguna dapat melihat dan mengedit profil mereka, termasuk informasi pribadi dan preferensi wisata
FR04	Pencarian Lokasi Wisata	Pengguna dapat mencari lokasi wisata berdasarkan kriteria seperti lokasi geografis, jenis wisata, dan fasilitas yang tersedia.
FR05	Detail Lokasi Wisata	Pengguna dapat melihat detail dari setiap lokasi wisata yang meliputi deskripsi, foto, fasilitas, dan ulasan

FR06	Penilaian dan Ulasan	Pengguna dapat memberikan penilaian dan ulasan terhadap lokasi wisata yang telah dikunjungi.
FR07	Rencana Perjalanan	Pengguna dapat membuat dan menyimpan rencana perjalanan mereka, termasuk jadwal kunjungan dan daftar lokasi wisata yang ingin dikunjungi.
FR08	Pemberitahuan dan Notifikasi	Sistem dapat mengirimkan pemberitahuan dan notifikasi kepada pengguna terkait pembaruan lokasi wisata, ulasan baru, atau perubahan pada rencana perjalanan mereka.
FR09	Integrasi Media Sosial	Pengguna dapat membagikan ulasan dan pengalaman mereka di media sosial langsung dari website.
FR10	Bantuan dan Dukungan	Pengguna dapat mengakses halaman bantuan dan dukungan yang berisi FAQ, kontak layanan pelanggan, dan panduan penggunaan website.

3.1.2 Karakteristik Pengguna

Tabel 2. Karakteristik Pengguna Website

Kategori Pengguna	Deskripsi	Hak Akses
Dinas Pariwisata	Individu/entitas yang bertugas untuk mengelola informasi seputar ekowisata di website “EcoTourismGuide”	Read, Insert, Update, Delete Data
Pelaku UMKM/Pengelola Wisata	Entitas yang memiliki usaha/wisata di sekitar	Read, Update, Delete Data

	lokasi ekowisata suatu daerah di Indonesia.	
--	---	--

Wisatawan	Pengguna yang tertarik untuk mengeksplorasi tempat-tempat ekowisata di Indonesia.	Read Data
-----------	---	-----------

3.2 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional adalah spesifikasi yang mendefinisikan kriteria yang dapat digunakan untuk menilai operasi sistem, bukan perilaku spesifiknya. Berikut adalah contoh kebutuhan non fungsional untuk aplikasi "EcoTourismGuide" yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman JavaScript dengan framework Next.js dan Tailwind CSS serta database Prisma dan MySQL:

A. Performa:

- **Kecepatan Respons:** Halaman harus dimuat dalam waktu kurang dari 2 detik untuk memastikan pengalaman pengguna yang baik.
- **Skalabilitas:** Sistem harus mampu menangani hingga 10.000 pengguna aktif secara bersamaan tanpa degradasi performa yang signifikan.
- **Caching:** Menggunakan caching sisi server dan client untuk mengurangi waktu muat halaman dan mengurangi beban server.

B. Keamanan:

- **Autentikasi dan Otorisasi:** Menggunakan mekanisme autentikasi dan otorisasi yang aman, seperti OAuth2 atau JWT, untuk melindungi data pengguna.
- **Enkripsi Data:** Semua data sensitif harus dienkripsi saat dikirim melalui jaringan (menggunakan HTTPS) dan saat disimpan dalam basis data.
- **Pengujian Keamanan:** Melakukan pengujian keamanan secara berkala untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kerentanan keamanan.

C. Kegunaan (Usability):

- **Antarmuka Pengguna:** Antarmuka harus intuitif dan mudah digunakan oleh pengguna dari berbagai kelompok usia dan latar belakang.
- **Dukungan Multi-Bahasa:** Aplikasi harus mendukung beberapa bahasa untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

D. Reliabilitas:

- **Waktu Kerja (Uptime):** Aplikasi harus tersedia setidaknya 99.9% dari waktu selama periode tertentu (misalnya, satu tahun).
- **Pemulihan Bencana:** Harus ada mekanisme pemulihan bencana yang memungkinkan sistem pulih dengan cepat dari kegagalan atau kerusakan.

E. Maintainability:

- **Kode yang Terstruktur:** Kode harus ditulis dengan cara yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik untuk memudahkan pemeliharaan dan pengembangan di masa depan.
- **Pengujian Otomatis:** Menyertakan pengujian otomatis (unit tests, integration tests menggunakan Selenium) untuk memastikan bahwa setiap perubahan tidak merusak fungsionalitas yang ada.

3.3 Kebutuhan Teknis

Kebutuhan teknis adalah deskripsi dari teknologi dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan dan operasional sistem. Berikut adalah contoh kebutuhan teknis untuk aplikasi "EcoTourismGuide" yang dikembangkan menggunakan Next.js dengan Tailwind CSS, Prisma, dan MySQL:

A. Stack Teknologi:

- **Frontend:**
 - **Framework:** Menggunakan Next.js untuk pengembangan frontend.
 - **Styling:** Menggunakan Tailwind CSS untuk styling komponen UI.
- **Backend:**
 - **API:** Menggunakan Next.js API Routes untuk membangun API backend.
 - **ORM:** Menggunakan Prisma sebagai ORM untuk berinteraksi dengan basis data MySQL.

- **Basis Data:** Menggunakan MySQL sebagai basis data utama untuk menyimpan data pengguna, ulasan, dan detail lokasi wisata.

B. Hosting dan Infrastruktur:

- **Server Hosting:** Menggunakan platform hosting seperti Vercel (yang dioptimalkan untuk Next.js), AWS, atau DigitalOcean.
- **Content Delivery Network (CDN):** Menggunakan CDN seperti Cloudflare untuk menyajikan konten statis dengan cepat dan andal.

C. DevOps dan CI/CD:

- **Continuous Integration/Continuous Deployment (CI/CD):** Menggunakan alat CI/CD seperti GitHub Actions, CircleCI, atau Jenkins untuk otomatisasi build, testing, dan deployment.
- **Version Control:** Menggunakan Git sebagai sistem kontrol versi dengan repository di platform seperti GitHub atau GitLab.

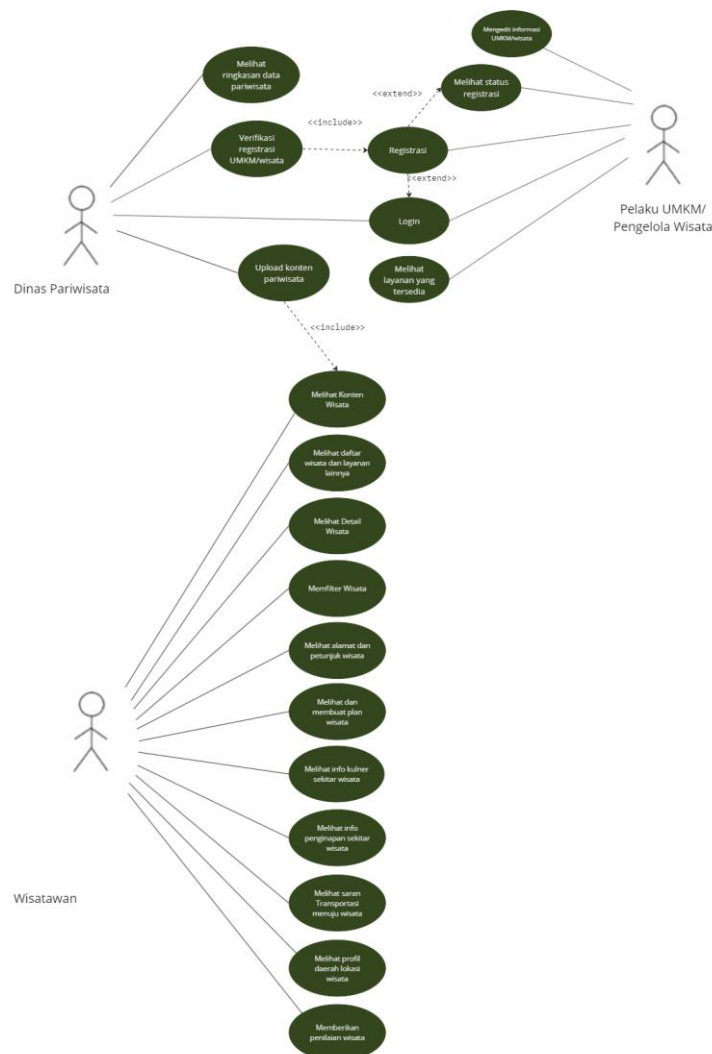
D. Alat Pengembangan dan Pemantauan:

- **IDE dan Editor Kode:** Menggunakan Visual Studio Code atau WebStorm untuk pengembangan.
- **Pemantauan dan Logging:** Menggunakan alat pemantauan seperti Sentry untuk error tracking dan LogRocket untuk logging aktivitas pengguna.
- **Analitik:** Mengintegrasikan Google Analytics atau alat analitik lainnya untuk melacak dan menganalisis interaksi pengguna dengan aplikasi.
- **Layanan Pihak Ketiga:**
- **Autentikasi:** Menggunakan layanan autentikasi seperti Auth0 atau Firebase Authentication.
- **Pembayaran:** Jika diperlukan, mengintegrasikan layanan pembayaran seperti Stripe untuk transaksi online.

BAB IV RANCANGAN SISTEM

4.1 Use Case Diagram

Use case diagram adalah salah satu jenis diagram UML (Unified Modelling Language) yang berfungsi untuk menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor yang akan terlibat. Diagram ini memvisualisasikan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem (use case), serta tindakan apa saja yang dapat dilakukan aktor terhadap use case secara rinci. Dengan menggunakan use case diagram, tim pengembang dapat memahami dengan baik kebutuhan pengguna dan fungsionalitas dari sistem yang akan dibuat. Berikut merupakan use case diagram dari website “EcoTourismGuide”.



Gambar 1. Use Case Diagram

Selain use case diagram, tim pengembang juga membuat use case scenario, agar dapat memahami dengan lebih baik bagaimana pengguna akan berinteraksi dengan sistem. Berikut merupakan use case scenario untuk setiap backlog yang akan dibuat.

Tabel 3. Use Case Scenario

No	Activity	Aktor	Deskripsi	Skenario
1.	Registrasi	Pelaku Wisata/UMKM	Pelaku UMKM/Pengelola Wisata melakukan pendaftaran akun untuk dapat mendaftarkan usaha/wisata yang dimiliki.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna mengakses halaman registrasi. 2. Pengguna mengisi formulir registrasi dengan informasi yang diperlukan. 3. Pengguna mengirimkan formulir registrasi. 4. Sistem memproses informasi registrasi dan menyimpannya dalam database.
2.	Login	Pelaku Wisata/UMKM, Dinas Pariwisata	Pengguna yang sudah memiliki akun masuk ke dalam sistem.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna membuka halaman login. 2. Pengguna memasukkan username dan password. 3. Sistem memverifikasi informasi login. 4. Jika informasi valid, pengguna diarahkan ke halaman utama setelah login.

3.	Verifikasi registrasi UMKM/ wisata	Dinas Pariwisata	Dinas Pariwisata melakukan verifikasi terhadap registrasi UMKM/wisata yang masuk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Pariwisata membuka halaman verifikasi registrasi. 2. Dinas Pariwisata melihat daftar UMKM/wisata yang sedang dalam tahap request registrasi. 3. Dinas Pariwisata melakukan verifikasi terhadap setiap permintaan registrasi.
4.	Melihat status registrasi	Pelaku UMKM/ Pengelola Wisata	Pelaku UMKM/Pengelola Wisata ingin melihat status dari registrasi UMKM/wisata mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku UMKM/Pengelola Wisata melakukan login. 2. Menuju halaman profil atau dashboard. 3. Sistem menampilkan status registrasi akun mereka.
5.	Melihat ringkasan data pariwisata	Dinas Pariwisata	Dinas Pariwisata ingin melihat ringkasan data mengenai pariwisata yang terdaftar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Pariwisata melakukan login. 2. Mengakses halaman dashboard atau laporan. 3. Sistem menampilkan ringkasan data pariwisata.

6.	Melihat daftar wisata	Wisatawan	Wisatawan ingin melihat daftar wisata yang tersedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisatawan mengakses halaman utama atau fitur wisata. 2. Melihat daftar wisata yang tersedia. 3. Wisatawan dapat mengeksplorasi detail dari setiap wisata yang terdaftar.
7.	Melihat Detail Wisata	Wisatawan	Wisatawan ingin melihat informasi detail dari suatu wisata.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisatawan memilih wisata tertentu dari daftar atau hasil pencarian. 2. Mereka mengakses halaman detail wisata. 3. Sistem menampilkan informasi lengkap mengenai wisata tersebut, seperti deskripsi, fasilitas, harga, dan lainnya.
8.	Memberikan Rating Wisata	Wisatawan	Wisatawan ingin memberikan ulasan dan penilaian untuk suatu wisata yang telah dikunjungi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengunjungi suatu wisata, wisatawan masuk ke dalam akun mereka. 2. Mereka menuju halaman detail wisata yang telah dikunjungi. 3. Wisatawan memberikan

				<p>ulasan dan penilain untuk wisata tersebut.</p> <p>4. Sistem menyimpan ulasan dan penilaian tersebut.</p>
9.	Melihat Maps Petunjuk Wisata	Wisatawan	Wisatawan ingin melihat peta atau petunjuk arah menuju suatu wisata.	<p>1. Wisatawan mengakses halaman detail wisata.</p> <p>2. Mereka memilih opsi untuk melihat lokasi wisata.</p> <p>Sistem menampilkan peta atau arah menuju lokasi wisata tersebut, mungkin dengan menggunakan integrasi dengan Google Maps atau layanan sejenis.</p>
10.	Membuat Plan Wisata	Wisatawan	Wisatawan ingin membuat rencana perjalanan wisata mereka sendiri.	<p>1. Wisatawan masuk ke dalam akun mereka.</p> <p>2. Mereka mengakses fitur pembuatan plan wisata.</p> <p>3. Wisatawan memilih destinasi wisata yang ingin mereka kunjungi.</p> <p>4. Mereka menentukan urutan dan waktu kunjungan untuk setiap destinasi.</p>

				<p>5. Setelah selesai, sistem menyimpan plan wisata tersebut untuk referensi selanjutnya.</p>
11.	Melihat Konten Wisata	Wisatawan	<p>Wisatawan ingin melihat konten-konten seputar pariwisata, seperti video atau artikel tips and tricks.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisatawan masuk ke dalam aplikasi atau situs web. 2. Mereka mengakses bagian konten atau fitur terkait pariwisata. 3. Wisatawan menjelajahi konten-konten yang tersedia, seperti video perjalanan, artikel panduan, atau ulasan destinasi.
12.	Saran Transportasi menuju Wisata	Wisatawan	<p>Wisatawan ingin mendapatkan saran transportasi yang dapat digunakan untuk menuju lokasi wisata yang dipilih.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisatawan memilih wisata tertentu dan melihat halaman detail wisata. 2. Mereka mencari informasi transportasi menuju wisata tersebut. 3. Sistem menampilkan opsi-opsi transportasi yang tersedia, seperti bus, taksi, atau kendaraan pribadi, beserta informasi terkait

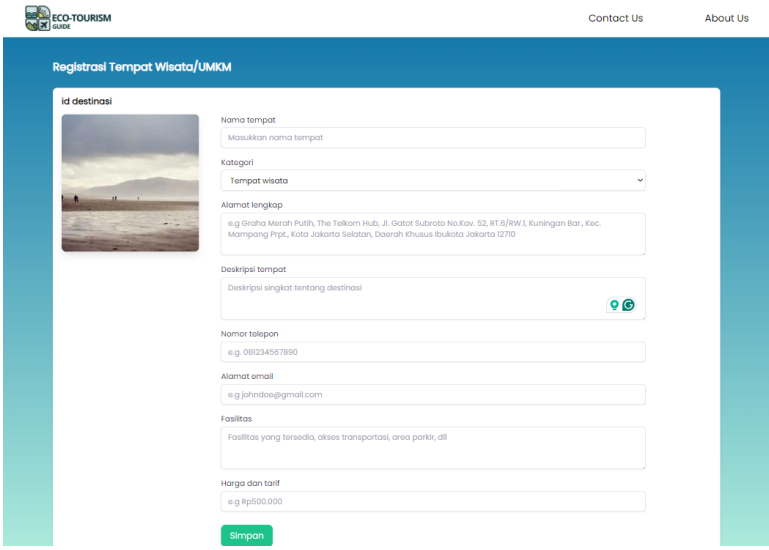
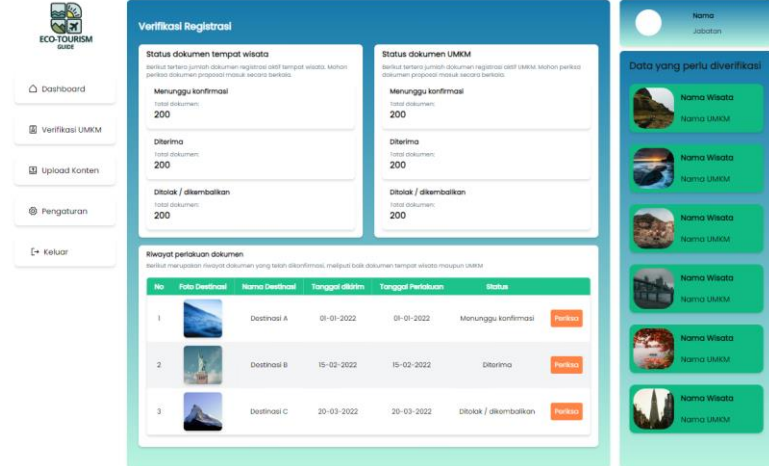
				aksesibilitas dan estimasi waktu perjalanan.
13.	Edit informasi UMKM/ wisata	Pelaku UMKM/ Pengelola Wisata	Pelaku UMKM/Pengelola Wisata ingin memperbarui atau mengubah detail informasi mengenai UMKM/ wisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku UMKM/Pengelola Wisata melakukan login. 2. Mereka memilih menu profil wisata/UMKM untuk melihat informasi detail wisata/UMKM yang mereka miliki. 3. Memilih opsi edit untuk memperbarui data. 4. Setelah mengubah informasi, klik save untuk menyimpan informasi. 5. Sistem menyimpan informasi terbaru ke dalam database.
14.	Upload konten pariwisata	Dinas Pariwisata	Dinas Pariwisata ingin mengunggah konten-konten seputar pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Pariwisata melakukan login. 2. Memilih menu upload konten. 3. Melengkapi formulir untuk upload konten dan menyimpan perubahan.

				<p>4. Sistem akan menyimpan konten terbaru dan menampilkannya pada halaman konten pariwisata (wisatawan).</p>
15.	Melihat info kuliner disekitar lokasi wisata	Wisatawan	Wisatawan ingin melihat kuliner yang ada di sekitar lokasi wisata	<p>1. Wisatawan memilih wisata/daerah tertentu untuk melihat detail informasi mengenai wisata atau profil dari daerah tersebut.</p> <p>2. Memilih opsi lihat kuliner sekitar. Sistem menampilkan informasi kuliner di sekitar lokasi wisata.</p>
16.	Melihat profil daerah	Wisatawan	Wisatawan ingin melihat informasi mengenai profil suatu daerah	<p>1. Wisatawan mengakses halaman utama dan melihat bagian profil daerah.</p> <p>2. Mereka memilih daerah tertentu atau opsi list daerah.</p> <p>3. Sistem menampilkan informasi seputar daerah tersebut, termasuk wisata yang tersedia.</p>

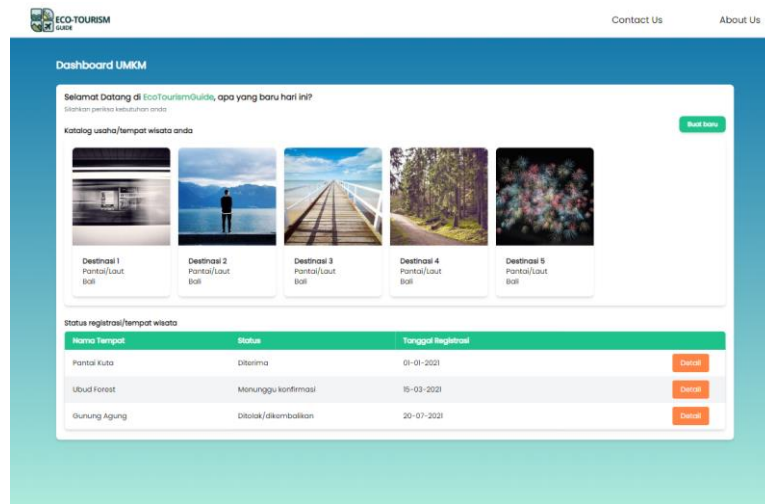
17.	Memfilter wisata	Wisatawan	Wisatawan ingin memfilter daftar wisata yang ditampilkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisatawan mengakses halaman utama aplikasi. 2. Mereka memilih menu explore atau lainnya pada bagian destinasi wisata. 3. Mereka akan diarahkan menuju halaman daftar destinasi wisata yang tersedia. 4. Memfilter wisata dengan memilih kategori tertentu. 5. Sistem menampilkan daftar wisata sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.
18.	Melihat info penginapan	Wisatawan	Wisatawan ingin melihat informasi penginapan yang tersedia di sekitar lokasi wisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisatawan memilih wisata/daerah tertentu untuk melihat detail informasi mengenai wisata atau profil dari daerah tersebut. 2. Memilih opsi lihat penginapan sekitar. Sistem menampilkan informasi penginapan di sekitar lokasi wisata.

4.2 Mockup

Mockup adalah gambaran visual atau representasi kasar dari sebuah produk atau desain yang akan dibuat. Mockup berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap produk yang akan dihasilkan. Ini membantu tim pengembang untuk memahami konsep desain secara lebih nyata sebelum memasuki tahap pengerjaan, seperti tata letak elemen, warna, tipografi, dan lain-lain.

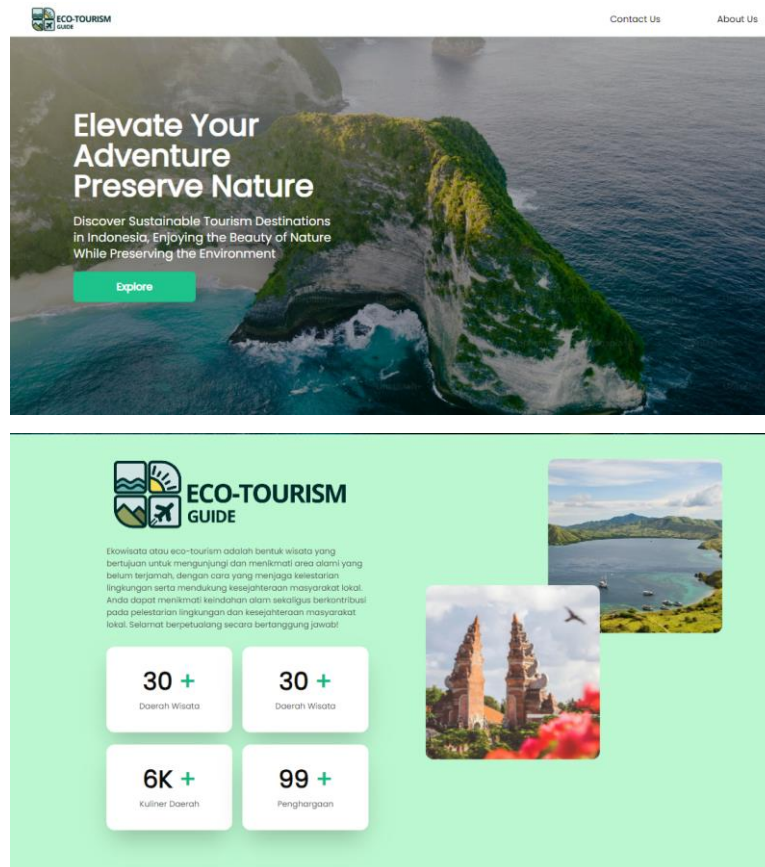
No.	User Interface	Deskripsi
1	<p>Halaman registrasi untuk mendaftarkan usaha/wisata yang dimiliki</p> 	<p>Pada halaman ini, user dapat melakukan registrasi akun untuk dapat mendaftarkan usaha/wisata yang dimiliki.</p>
2	<p>Halaman verifikasi registrasi UMKM/wisata</p> 	<p>Pada halaman ini, user dapat melakukan verifikasi UMKM/wisata yang telah melakukan registrasi akun.</p>

3 Halaman home untuk pelaku UMKM/Pengelola Wisata



Pada halaman ini, user dapat melihat layanan-layanan dari EcoTourismGuide, salah satunya adalah destinasi-destinasi wisata lainnya.

4 Halaman home untuk Wisatawan (landing page)



Pada halaman ini, user dapat melihat layanan-layanan dari EcoTourismGuide, seperti destinasi wisata yang tersedia, informasi mengenai profil daerah, tips & tricks, dll.

Tips and Trick Wisata Indonesia



Rahasia Sukses: Panduan Pintar Berpetualang di Indonesia

Panduan praktis untuk menjelajahi keindahan alam dan budaya dengan lancar.

50 12K 15 min ago

[Read More...](#)



Menajut Bahasa Bumi: Panduan Bahasa Daerah untuk Wisatawan

Terhubung dengan Budaya Lokal: Pelajari Bahasa Daerah Indonesia untuk Pengalaman Wisata yang Autentik.

100 15K 20 min ago

[Read More...](#)



Bawaan Berpetualang: Panduan Pintar Membawa Perlengkapan Wisata

Daftar perlengkapan Wisata Wajib! Bawa, jelajahi alam dengan lengkap dan nyaman dengan barang-barang penting ini.

20 9K 30 min ago

[Read More...](#)



Menikmati Wisata dengan Lebih Banyak Kenangan: Tips dan Trik Berpetualang

Temukan cara cerdas untuk meraih pengalaman berwisata yang tak terlupakan dengan tips praktis ini, dari persiapan matang hingga trik nyia.

3k 20K 35 min ago

[Read More...](#)

[Lainnya](#)

Rekomendasi Wisata



Sunda Kelapa

Di utara Jakarta, adalah pusat perdagangan sejak abad ke-16. Saksikan kapal tradisional Pinisi.

[Explore](#)



Setu Babakan

Pusat pelestarian budaya Betawi dengan rumah adat, kuliner khas, dan pertunjukan seni tradisional.

[Explore](#)



Kota Tua Jakarta

Area bersejarah dengan Museum Fatahillah, Museum Wayang, dan bangunan kolonial.

[Explore](#)



Glodok (Chinatown)

Area pacinan dengan pasar tradisional, toko obat Tionghoa, dan kuli-kuli bersejarah.

[Explore](#)



Pasar Jatinegara

Pasar tradisional yang menjual berbagai barang, termasuk kebutuhan sehari-hari.





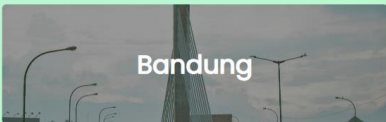









[Explore](#)



Taman Margasatwa Ragunan

Kebun binatang dengan berbagai satwa eksotis dan lingkungan hijau yang luas.

[Explore](#)

	<div><div><div><p>Ancol</p><p>Ancol Dreamland adalah destinasi sempurna untuk rekreasi keluarga.</p><p>Explore</p></div><div><p>Taman Ayodya</p><p>Taman kecil yang terletak di Blok M, Jakarta Selatan, dengan pepohonan rindang dan area bermain anak. Cocok untuk santai dan rekreasi keluarga.</p><p>Explore</p></div><div><p>Kota Tua Jakarta</p><p>Area bersejarah dengan Museum Fatahillah, Museum Wayang, dan bangunan kolonial.</p><p>Explore</p></div></div><div>Lainnya</div><div><div>Daerah</div><div><div><p>Jakarta</p></div><div><p>Bandung</p></div><div><p>Surabaya</p></div><div><p>Madiun</p></div></div></div></div>	
5	<div>Halaman login untuk dinas pariwisata dan pelaku umkm/ pengelola wisata</div> <div><div><div><div>Contact Us</div><div>About Us</div></div><div><div>Form Login</div><div><div><div>Username</div><div></div></div><div><div>Password</div><div></div></div><div>Login</div></div></div></div><div><div><div><div>Menyediakan informasi tentang destinasi pariwisata yang ramah lingkungan dan berkualitas, serta kegiatan wisata yang mendukung pelestarian alam dan keberlanjutan ekonomi lokal.</div></div><div><div>Company</div><div>About us</div><div>Contact us</div><div>FAQs</div><div>Search</div></div><div><div>Support</div><div></div></div><div><div>Social Media</div><div></div></div></div><div>© 2024 EcoTourismGuide. All rights reserved</div></div></div>	<div>Pada halaman ini, user dapat melakukan login untuk dapat mengakses fitur-fitur yang tersedia.</div>

6

Halaman detail wisata

[Contact Us](#)
[About Us](#)

Kota Tua Jakarta Barat

Kota Tua Jakarta, juga dikenal dengan sebutan Batavia Lama (Oud Batavia), adalah sebuah wilayah kecil di Jakarta, Indonesia. Wilayah khusus ini memiliki luas 13 kilometer persegi melintasi Jakarta Utara dan Jakarta Barat (Pinangsis, Taman Sari dan Roa Malaka). Dijuluki 'Permata Asia' dan 'Katu dari Timur' pada abad ke-16 oleh pelayar Eropa, Jakarta Lama dianggap sebagai pusat perdagangan untuk benua Asia karena lokasinya yang strategis dan sumber daya melimpah.

Fasilitas

Museum-Museum

Bangunan Bersejarah

Jembatan Intan

Art Street

Cafe Batavia

Taman Fatahillah

Jenis Wisata

Sejarah dan budaya

Lokasi Wisata

Kawasan Kota Tua, Taman Fatahillah No.1, RT.7/RW.7, Pinangsis, Taman Sari, Jakarta Barat

[Lihat Detail Lokasi](#)

Rating & Review Wisata

4.5 ★★★★★

Hilmy (@hilmy123)

"Saya suka tempat ini dan cocok untuk menjadi rute lanjutan untuk bersepeda dengan rute yang lebih jauh dan jalanan yang sangat indah di pagi hari."

Laras (@laras456)

"Saya tidak pernah bosan kesini. Sekarang lebih rapi dan tertata. Disediakan pemandu wisata juga jika ingin mengetahui lebih jelas mengenai museum."

Budi (@budi789)

"Bersih dan nyaman untuk jalan, cuma ada beberapa sudut ada sampah dikit dan agak bau, untuk kenyamanan ok jalan2 ok foto2 ok kalau malam banyak yg jual makanan."

[Tambah Penilaian](#)

[Akses Transportasi](#)

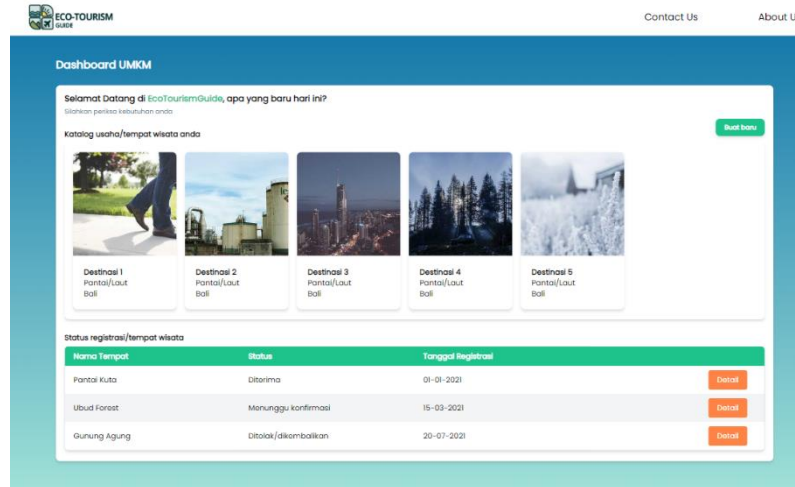
[Informasi Kuliner](#)

[Informasi Penginapan](#)

Pada halaman ini, user dapat melihat detail informasi mengenai destinasi wisata tertentu.

7

Halaman dashboard untuk ringkasan data pariwisata dan status registrasi wisata/UMKM



ECO-TOURISM data [Contact Us](#) [About Us](#)

Dashboard UMKM

Selamat Datang di **ecoTourismGuide**, apa yang baru hari ini?

Sarankan pariwisata berdasarkan anda

Katalog usaha/tempat wisata anda Detail Baru

Destinasi 1
Pantai/Laut
Bali

Destinasi 2
Pantai/Laut
Bali

Destinasi 3
Pantai/Laut
Bali

Destinasi 4
Pantai/Laut
Bali

Destinasi 5
Pantai/Laut
Bali

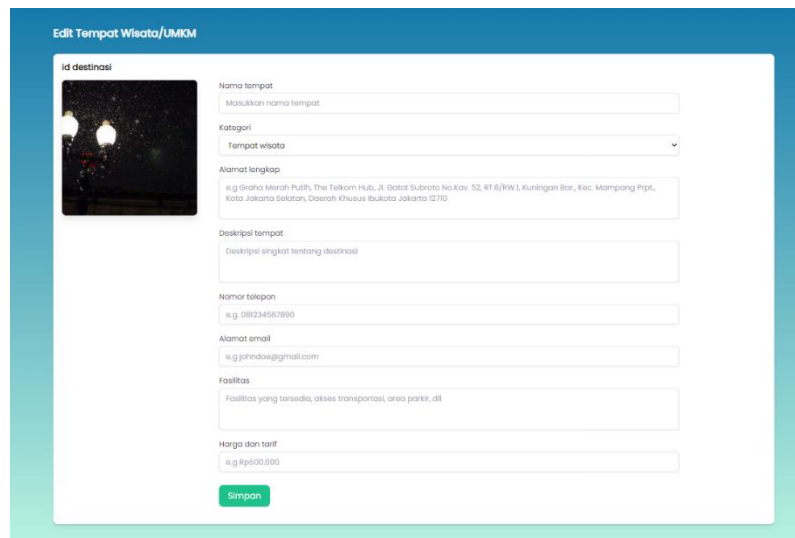
Status registrasi/tempat wisata

Nama Tempat	Status	Tanggal Registrasi	
Pantai Kuta	Diterima	01-01-2021	Detail
Ubud Forest	Menunggu konfirmasi	15-03-2021	Detail
Gunung Agung	Ditolak/dikembalikan	20-07-2021	Detail

Pada halaman ini, user dapat Melihat ringkasan data-data mengenai pariwisata yang terdaftar, termasuk daftar wisata yang perlu diperiksa dan verifikasi.

8

Halaman edit informasi usaha/wisata



Edit Tempat Wisata/UMKM

id destinasi

Nama tempat

Masukkan nama tempat

Kategori

Tempat wisata

Alamat lengkap

e.g. Graha Merah Putih, The Telkom Hub, Jl. Gatot Subroto No.105, RT.6/RW.1, Kuningan Bar., Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710

Deskripsi tempat

Deskripsi singkat tentang destinasi

Nomor telepon

e.g. 081234567890

Alamat email

e.g. johndoe@gmail.com

Fasilitas

Fasilitas yang tersedia, akses transportasi, area parkir, dll

Harga dan tarif

e.g. Rp500.000

[Simpan](#)

Pada halaman ini, user dapat mengedit informasi mengenai usaha/wisata yang mereka miliki.

9	<h3>Katalog dan filter daftar wisata</h3>	<p>Pada halaman ini, user dapat melihat destinasi wisata yang tersedia dan memfilter wisata yang ditampilkan sesuai dengan kategori tertentu.</p>
10	<h3>Alamat dan petunjuk arah lokasi wisata</h3>	<p>Pada halaman ini, user dapat melihat detail informasi mengenai lokasi wisata dan mendapatkan akses untuk menuju GoogleMaps sebagai petunjuk arah menuju lokasi wisata.</p>

11	<div><div><div>Halaman upload konten pariwisata</div></div><div><div><div><div>ECO TOURISM</div><div>Logo</div></div><div><div>Dashboard</div><div>Verifikasi UMKM</div><div>Upload Konten</div><div>Pengaturan</div><div>Keluar</div></div></div><div><div><div>Upload Konten</div><div>Judul Konten</div><div>Tulis judul disini...</div><div>Upload Video/Gambar</div><div>Select a file or drag and drop here</div><div>MAX 20MB</div><div>SELECT FILE</div><div>Upload hanya foto</div><div>Upload Caption</div><div>Tulis caption disini...</div><div>Simpan</div></div><div><div>Nama</div><div>Jakatom</div><div>Loading...</div></div></div></div></div>	<p>Pada halaman ini, user dapat mengupload konten seputar pariwisata yang akan ditampilkan kepada wisatawan.</p>
12	<div><div><div>Halaman profil daerah lokasi wisata</div></div><div><div><div>ECO TOURISM</div><div>Logo</div></div><div><div>Contact Us</div><div>About Us</div></div><div><div><div>Jakarta</div><div><div><div><div>WHY JAKARTA ?</div><div><div>Lokasi: Terletak di jantung Indonesia, Jakarta menawarkan perpaduan unik antara budaya, sejarah, dan modernitas. Dari gemerlap gedung pencakar langit hingga warisan budaya yang kaya, ada sesuatu untuk semua orang di kota yang tak pernah tidur ini.</div><div><div>Wisata: Sebagai pusat ekonomi terbesar di Indonesia, Jakarta adalah rumah bagi beragam peluang bisnis dan investasi. Selain itu, kota ini juga merupakan pusat kebudayaan dengan museum, galeri seni, dan pertunjukan musik yang memukau.</div><div><div>Transportasi: Jakarta menawarkan jaringan transportasi yang terintegrasi dan modern, memudahkan mobilitas Anda di kota yang dinamis ini. Dari MRT, LRT, hingga TransJakarta, perjalanan Anda akan lebih cepat dan nyaman.</div><div><div>Kuliner: Di Jakarta, setiap sudut kota menawarkan petualangan kuliner yang tak terlupakan. Cobalah sate legendaris di Senayan, atau nikmati hidangan laut segar di Muara Karang. Pilihan kulinernya tak terbatas.</div></div></div></div></div></div></div></div></div></div></div></div>	<p>Pada halaman ini, user dapat melihat informasi mengenai profil daerah lokasi, salah satunya informasi mengenai wisata unggulan di daerah tersebut.</p>

WISATA UNGGULAN DI DAERAH JAKARTA

Jakarta adalah rumah bagi berbagai destinasi wisata yang memukau. Temukan pesona sejarah, budaya, dan modernitas di satu kota yang penuh dengan kehidupan. Sebagai Ibu kota Indonesia, Jakarta menawarkan pengalaman wisata yang sangat beragam, mulai dari situs bersejarah, pusat kebudayaan, hingga tempat hiburan modern yang sesuai untuk semua usia.



Monas

Nikmati keindahan Monumen Nasional (Monas), simbol kebanggaan Indonesia. Dari puncak Monas, saksikan pemandangan spektakuler seluruh Jakarta dan pelajari sejarah perjuangan bangsa di museum bawah tanahnya.



Kota Tua

Jelajahi Kota Tua Jakarta dan rasakan atmosfer kolonial yang kental. Kunjungi Museum Fatahillah, Museum Wayang, dan berfoto di depan gedung-gedung bersejarah yang megah.



Sunda Kelapa

Di utara Jakarta, adalah pusat perdagangan sejak abad ke-16. Saksikan kapal tradisional Pinisi yang masih aktif, dan kunjungi Museum Itihari serta Menara Syahbandar untuk pemandangan indah dan artefak maritim.



Taman Mini Indonesia Indah

Taman Mini Indonesia Indah menawarkan pengalaman unik menjelajahi kekayaan budaya Indonesia. Dari rumah adat, taman tradisional, hingga ornamen dari berbagai provinsi, semua ada di satu tempat.

JELAJAHI DESTINASI WISATA JAKARTA LAINNYA



Sunda Kelapa

Di utara Jakarta, adalah pusat perdagangan sejak abad ke-16. Saksikan kapal tradisional Pinisi.

Explore



Setu Babakan

Pusat pelestarian budaya Betawi dengan rumah adat, kuliner khas, dan pertunjukan seni tradisional.

Explore



Kota Tua Jakarta

Area bersejarah dengan Museum Fatahillah, Museum Wayang, dan bangunan kolonial.

Explore



Glodok (Chinatown)

Area pejalan dengan pasar tradisional, toko obat Tionghoa, dan kuli-kuli tradisional.

Explore



Pasar Jatinegara

Pasar tradisional yang menjual berbagai barang, termasuk kebutuhan sehari-hari.

Explore



Taman Margasatwa Ragunan

Kebun binatang dengan berbagai satwa eksotis dan lingkungan hijau yang luas.

Explore



Ancol

Ancol Dreamland adalah destinasi sempurna untuk rekreasi keluarga.

Explore



Taman Ayodya

Taman kecil yang terletak di Blok M, Jakarta Selatan, dengan pepohonan rindang dan area bermain anak. Cocok untuk santai dan rekreasi keluarga.


Explore




Kota Tua Jakarta

Area bersejarah dengan Museum Fatahillah, Museum Wayang, dan bangunan kolonial.

Explore


[Contact Us](#)
[About Us](#)

Rahasia Sukses: Panduan Pintar Berpetualang di Indonesia



12 hours ago · By Carolina Cassey / Amin read

Indonesia, dengan kekayaan alam dan budayanya yang luar biasa, menawarkan pengalaman petualangan yang tak terlupakan. Untuk memaksimalkan pengalaman ini, diperlukan persiapan dan strategi yang tepat. Artikel ini akan mengungkap rahasia sukses untuk berpetualang di Indonesia dengan cerdas dan aman.

Pertama, kenali tujuan petualangan Anda. Indonesia memiliki ribuan pulau dengan keunikan masing-masing, mulai dari Bali yang terkenal dengan pantainya hingga Kalimantan yang kaya akan hutan hujan tropis. Menentukan tujuan akan membantu Anda merencanakan perjalanan dengan lebih baik, mulai dari menentukan anggaran hingga memilih pakaian yang sesuai.

Kedua, persiapkan diri dengan informasi cuaca dan musim. Indonesia memiliki iklim tropis dengan dua musim utama: musim hujan dan musim kemarau. Memahami kapan musim-musim ini berlangsung di wilayah tujuan Anda sangat penting untuk kenyamanan dan keselamatan selama berpetualang. Misalnya, mendaki gunung di musim hujan bisa sangat berbahaya karena jalur yang licin.

Ketiga, jangan lupa untuk menghormati budaya lokal. Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnis dengan adat dan tradisi yang berbeda-beda. Menghormati budaya lokal bukan hanya tentang bersikap sopan, tetapi juga membuka peluang untuk pengalaman yang lebih mendalam dan bermakna. Misalnya, berpartisipasi dalam upacara adat atau belajar tentang sejarah dan nilai-nilai masyarakat setempat.

Keempat, persiapkan perlengkapan yang memadai. Perlengkapan yang tepat dapat membuat petualangan Anda lebih nyaman dan aman. Jika Anda berencana untuk hiking, pastikan membawa sepatu yang nyaman dan pakaian yang sesuai. Untuk snorkeling atau diving, pastikan peralatan Anda dalam kondisi baik dan sesuai standar keselamatan.


Kelima, selalu prioritaskan keselamatan. Berpetualang di alam terbuka memiliki risiko tersendiri, baik itu dari kondisi alam maupun keterbatasan fasilitas medis. Pastikan Anda selalu membawa perlengkapan P3K, memahami rute perjalanan, dan tidak berpetualang sendirian di tempat yang terpencil. Selain itu, informasi kontak darurat juga penting untuk diketahui.

Keenam, menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan adalah hal yang krusial. Indonesia memiliki banyak destinasi alam yang rapuh dan sensitif. Mengurangi jejak karbon, tidak membuang sampah sembarangan, dan mengikuti aturan konservasi lokal adalah beberapa cara untuk memastikan bahwa keindahan alam Indonesia tetap lestari untuk generasi mendatang.

Ketujuh, manfaatkan teknologi untuk kemudahan perjalanan. Aplikasi peta, platform pemesanan akomodasi, dan media sosial dapat membantu Anda merencanakan dan menjalankan perjalanan dengan lebih efisien. Namun, tetap bijak menggunakan teknologi agar tidak mengurangi pengalaman autentik berpetualang.


Terakhir, nikmati setiap momen petualangan Anda. Indonesia menawarkan begitu banyak keindahan dan pengalaman unik yang tak terlupakan. Dengan persiapan yang tepat dan sikap yang positif, setiap perjalanan di negeri ini bisa menjadi kisah sukses tersendiri yang penuh kenangan indah. Selamat berpetualang!

Recommended for you



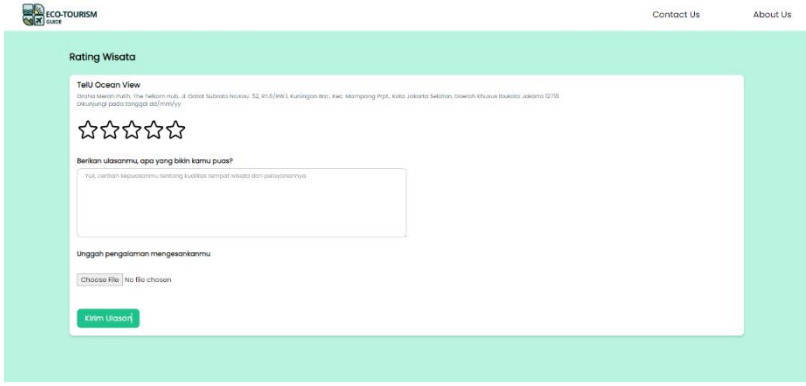
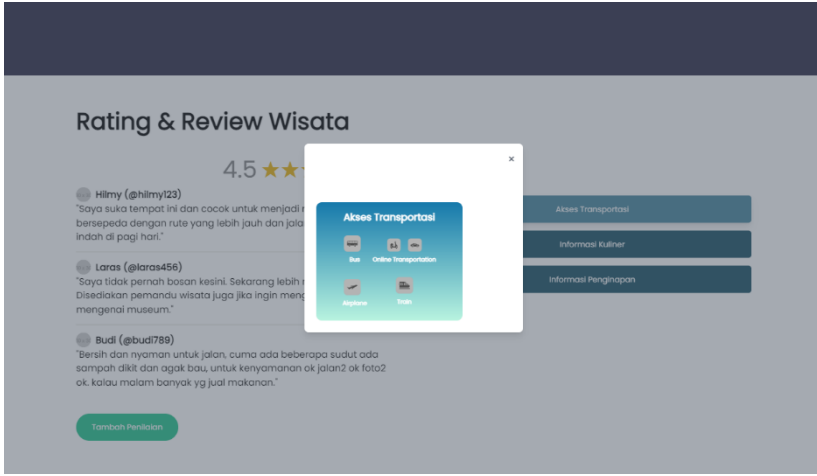
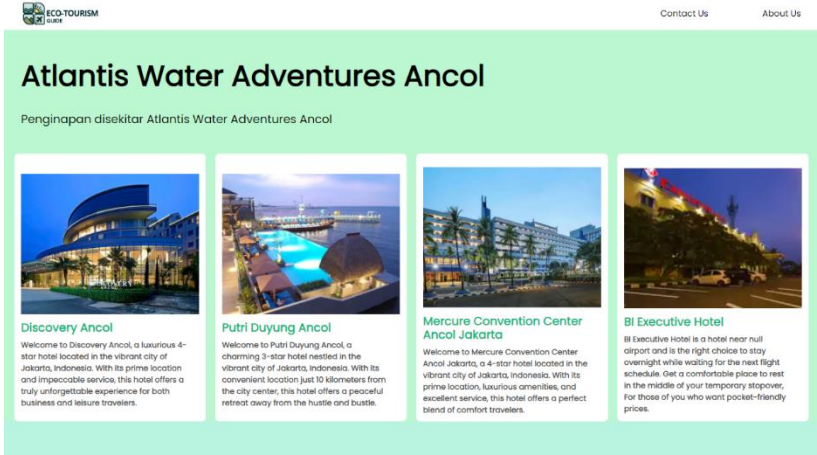
Menikmati Wisata dengan Lebih Banyak Kenangan: Tips dan Trik Berpetualang

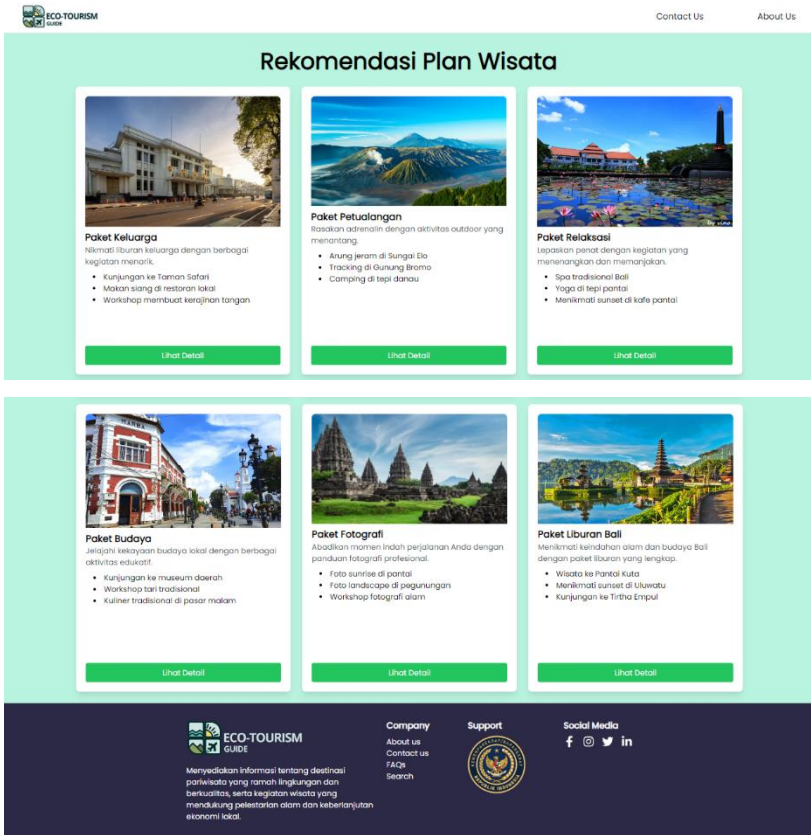
Based on Like



Merajut Bahasa Bumi: Panduan Bahasa Daerah untuk Wisatawan

Pada halaman ini, user dapat melihat konten-konten mengenai pariwisata.

<p>14</p>	<p>Halaman penilaian wisata</p> 	<p>Pada halaman ini, user dapat memberikan ulasan dan penilaian mengenai wisata yang telah dikunjungi.</p>
<p>15</p>	<p>Informasi akses transportasi menuju lokasi wisata</p> 	<p>Pada halaman ini, user dapat melihat akses transportasi menuju lokasi wisata tersebut.</p>
<p>16</p>	<p>Informasi penginapan sekitar lokasi wisata</p> 	<p>Pada halaman ini, user dapat melihat informasi mengenai penginapan di sekitar lokasi wisata.</p>

17	Informasi kuliner sekitar lokasi wisata	(backlog ini di canceled, sehingga tidak ada mockup yang bisa dilampirkan)
18	Halaman plan wisata 	Pada halaman ini, user dapat melihat rekomendasi rencana wisata yang bisa digunakan.

BAB V REALISASI PENGEMBANGAN

Dalam pengembangan website “EcoTourismGuide”, tim pengembang menggunakan metode Scrum. Scrum merupakan kerangka kerja pengembangan produk dengan pendekatan agile yang berfokus pada kolaborasi tim. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Jeff Sutherland. Scrum digunakan untuk mengatasi berbagai macam masalah secara kreatif dan adaptif. Scrum membantu tim pengembang untuk menghasilkan produk dalam iterasi singkat, yang biasa disebut Sprint. Umumnya Sprint berlangsung sekitar satu hingga empat minggu. Masa pengembangan dengan metode Scrum ini berjalan selama 10 minggu dan terdiri dari 3 sprint untuk mengembangkan sebanyak 20 Backlog.

5.1 Jadwal Pengembangan

Tabel 4. Jadwal Pengembangan Website

Sprint	Product Backlog	Durasi
1	<ol style="list-style-type: none">1. Halaman registrasi Pelaku UMKM/ Pengelola Wisata2. Halaman verifikasi registrasi UMKM/wisata3. Halaman home untuk Pelaku UMKM/Pengelola Wisata4. Halaman home untuk Wisatawan (landing page)5. Halaman login untuk dinas pariwisata6. Halaman login untuk Pelaku UMKM/Pengelola Wisata7. Halaman info detail wisata8. Halaman dashboard untuk ringkasan data pariwisata	14 hari (4– 17 April 2024)

2	1. Halaman status registrasi wisata/UMKM. 2. Halaman edit informasi usaha/wisata 3. Halaman katalog dan filter daftar wisata 4. Halaman alamat dan petunjuk arah lokasi wisata 5. Halaman upload konten pariwisata 6. Halaman profil daerah lokasi wisata	15 hari (19 April – 10 Mei 2024)
3	1. Halaman daftar konten pariwisata 2. Halaman penilaian wisata 3. Halaman akses transportasi menuju lokasi wisata 4. Halaman informasi penginapan sekitar lokasi wisata 5. Halaman informasi kuliner sekitar lokasi wisata 6. Halaman plan wisata	26 hari (11 Mei – 5 Juni 2024)

5.2 Tim Pengembang

Tim pengembang terdiri dari 6 orang dan terbagi menjadi 3 peran, yaitu project manager, business analyst, dan programmer. Berikut merupakan detail peran dan tanggung jawab dari setiap anggota tim.

Tabel 5. Tim Pengembang

No	Nama Anggota	Peran	Tanggung Jawab
1	Zahra Hafizhah Mutmainnah	Project Manager	Mengerjakan PB07 (detail wisata), PB12 (alamat & lokasi wisata), dan PB20 (plan wisata).
2	Muhammad Rizky Amiruddin Hakim	Business Analyst	Mengerjakan PB01 (resgitrasi umkm/wisata), PB10 (edit info umkm/wisata), PB18 (info penginapan sekitar wisata).

3	Chairul Imam I'zaaz	Programmer 1	Mengerjakan PB04 (halaman home wisatawan), PB14 (profil daerah), dan PB15 (konten pariwisata).
4	Muhammad Aviesena Rabbani	Programmer 2	Mengerjakan PB05 (login untuk dinas pariwisata), PB06 (login untuk pelaku umkm/ pengelola wisata), PB08 (dashboard dinas pariwisata), PB13 (upload konten pariwisata), dan PB17 (akses transportasi).
5	Naufal Eka Prasetya	Programmer 3	Mengerjakan PB02 (verifikasi umkm/wisata), PB11 (katalog & filter wisata), dan PB16 (penilaian wisata).
6	Vincent Aubert Haryono	Programmer 4	Mengerjakan PB03 (halaman home umkm), PB09 (melihat status registrasi umkm/wisata), dan PB19 (info kuliner sekitar wisata).